

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Riwayat Singkat Sekolah

a. Sejarah berdirinya sekolah

SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin di dirikan oleh Yayasan Ukhuwah banjarmasin pada tahun ajaran 2007/2008 setelah yayasan berhasil mengembangkan pendidikan TK dan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Fenomena yang menarik adalah lulusan pertama SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pada tahun ajaran 2006/2007 semuanya lulus dengan hasil yang sangat menggembirakan dan dari 62 orang siswa lulus dengan nilai UAS rata-rata di atas 80 dan semuanya hafal Al Quran juz 30 dengan tartil. Kesuksesan tersebut kemudian memicu tumbuhnya keinginan kuat bagi orang tua wali murid agar Yayasan Ukhuwah Banjarmasin mendirikan pendidikan lanjutannya, yakni SMP.

Sekalipun dukungan dan keinginan wali murid begitu besar, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin didirikan tidak sekedar memenuhi keinginan orangtua wali murid dan kesinambungan jenjang pendidikan di Yayasan Ukhuwah Banjarmasin, tetapi yang lebih penting adalah menyambung kesinambungan Visi dan Misi serta Jaminan Kualitas lulusan Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Pada hari Ahad, tanggal 8 Januari 2007 bertempat di Aula Bappeda Kalsel yang dihadiri oleh ratusan para orangtua wali murid, akademisi, pengajar, mahasiswa dan masyarakat umum lainnya, lahirlah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam sebuah acara Launching

SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin oleh Walikota dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin yang dilanjutkan Seminar Pendidikan Islam dengan tema Membangun Pendidikan Bermutu Melalui Sekolah Islam Terpadu yang menghadirkan Ketua Umum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia Drs. Sukro Muhab dari Jakarta dan Direktur Konsorsium Pendidikan Islam (KPI) Indonesia Drs. Masruri dari Surabaya.

Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

No	Nama	Pendidikan	Masa Jabatan
1.	Hery Siswanto, SE		2007 (smt 1)
2.	Bejo Riyanto, S.Pd.I	S1. PAI, IAIN Antasari	2008 (smt 2)
3.	Khairani, S.Pd.I	S1. B. Arab, IAIN Antasari	2008– 2010
4.	Abdurrahman, S. Pd.I	S 1 Tad. B. Inggris , IAIN Antasari	2010 -2016
5.	Syaiful Mukmin, S. Pd. I	S 1 PAI , IAIN Antasari	2016- sekarang

Sumber data : Tata Usaha SMPIT Ukhuwah Banjarmasin 2016/2017

b. Akreditasi

Berdasarkan Keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor Seri Dp. 038432 tanggal 24 Oktober 2014 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi A (Amat Baik) TMT 24 Oktober 2014 sampai dengan tahun ajaran 2018/2019.

c. Prestasi Akademik Sekolah

- 1) Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin meluluskan 100 % siswa angkatan pertama sebanyak 61 siswa pada Juli 2009/2010.
- 2) Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin meluluskan 100 % siswa angkatan kedua sebanyak 79 siswa pada Juli 2010/2011.
- 3) Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin meluluskan 100 % siswa angkatan ketiga sebanyak 77 siswa pada Juli 2011/2012.
- 4) Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin meluluskan 100 % siswa angkatan keempat sebanyak 83 siswa pada Juli 2012/2013.
- 5) Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin meluluskan 100 % siswa angkatan kelima sebanyak 102 siswa pada Juli 2013/2014.
- 6) Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin meluluskan 100 % siswa angkatan keenam sebanyak 112 siswa pada Juli 2014/2015.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin
- b. Terakreditasi : “A” Amat Baik, tahun 2010 s.d 2015
“A” Amat Baik, tahun 2014 s.d 2019
- c. NIS/NSS/NPSN : 2006620 / 202156001062 / 30304207
- d. Alamat Sekolah : Jalan Bumi Mas Raya Komplek Bumi
Handayani XII A RT 28 Banjarmasin 70249

- e. Telpon/Fax. Sekolah : (0511)3266859 / (0511)3260343
f. Email : smpit_ukhuwah@yahoo.com
g. Website : www.ukhuwah.sch.id
h. Contact Person : 08125137100

3. Sertifikat Tanah

- Sertifikat : Hak Milik
Nomor : 11
Nomor Sertifikat : SP 17.01.01.11.3.00011
Panjang Tanah : 106.53 m
Lebar Tanah : 53.6 m
Luas Tanah : 5.710 m²

4. Visi, Misi dan Tujuan

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin memiliki visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi :

Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi, mandiri, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi :

- 1) Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah.
- 2) Menjadi lembaga pendidikan percontohan.
- 3) Menjadi lembaga pendidikan berwawasan lingkungan.

c. Tujuan :

Meluluskan siswa siswi dengan profil (*Quality Assurance*) sebagai berikut:

- 1) Mendirikan ibadah dengan sadar dan faham
- 2) Berbakti kepada kedua orang tua
- 3) Memiliki kepekaan sosial yang tinggi
- 4) Tartil Baca Al-Qur'an
- 5) Hafal Juz 30 dan Juz 1
- 6) Bahasa Inggris Baik
- 7) Keterampilan belajar *learn how to learn*
- 8) Ketuntasan belajar 75
- 9) Dapat melanjutkan ke SMA Terbaik
- 10) Menguasai dasar-dasar IT
- 11) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik
- 12) Terjemah Juz 1
- 13) Bahasa Arab baik
- 14) Disiplin dan bertanggung jawab
- 15) Rapi, bersih dan sehat
- 16) Cinta alam
- 17) Peduli lingkungan

5. Keadaan Guru Pengajar PAI di kelas VIII SMPIT Ukhuwuh Banjarmasin

Yayasan Ukhuwah adalah salah satu sekolah yang berbasis Islami sehingga panggilan untuk pengajar juga staf di sekolah termasuk yayasan tidak dipanggil dengan sebutan Bu Pengajar atau Pak Pengajar, melainkan Ustadz dan Ustadzah.

Dari Informasi awal yang diperoleh dari pihak kurikulum, Ustadz atau pengajar pengajar PAI di kelas VIII berjumlah 2 Orang, sehingga penulis pada minggu pertama ke lapangan telah rampung melakukan wawancara dengan kedua ustaz atau pengajar ini, namun ditengah observasi dan setelah melakukan interview secara mendalam dengan salah satu ustaz atau pengajar pengajar PAI di kelas VIII yang mengajar di kelas VIII B memberikan informasi yang berbeda yakni bahwa ada 3 ustaz yang mengajar di kelas VIII, yakni *pertama*, Ustadz Syaiful Mukmin, S.Pd.I, beliau mengajar di kelas VIII A Putri sekaligus menjabat sebagai kepala sekolah SMPIT Ukhuwah Banjarmasin. *kedua*, Ustadz Saidi, M.Pd yang menjabat sebagai wali kelas 9C dan mengajar PAI di kelas VIII B (kelas Putri) dan D (kelas putra). *ketiga*, Ustadz Ahmad Zamzam, S.Ag., M.Pd yang menjaabat sebagai koordinator Al-Qur'an dan mengajar PAI kelas VIII dikelas VIII C (kelas putra). Untuk lebih jelas adalah sebagai berikut :

- a. Nama : Syaiful Mukmin, S.Pd.I
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Ttl : Panyaungan 20 Januari 1981
 TMT : 05/22/2006
 JP : S1
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat : Jl. Prona 1 Gg. Serikaya No. 55 RT. 11 RW. 4 Kel Pemurus Baru
 Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin

- b. Nama : Saidi, M.Pd
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Ttl : Tatah Bangkal Tengah, 07 Juni 1981
 TMT : 12/10/2007
 JP : S2
 Jabatan : Walas 9C
 Alamat : Jl. Martapura Lama Km 8.200 Komp Karya Budi Utama Raya III
 Blok A No 27 RT. 12 Sei. Lulut

- c. Nama : Ahmad Zamzam, S.Pd.,M.
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Ttl : Lombok, 19 September 1973
 TMT : 05/22/2006
 JP : S2
 Jabatan : Koor. Al-Qur'an
 Alamat : Jl. Golf Swargaloka Landasan Ulin Komp. Sinar Lestari No. 30
 RT. 24 Kel. Landasan Ulin Kec. Liang Anggang Kab. Banjarbaru

6. Keadaan Peserta Didik di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

a. Jumlah Siswa

Tabel 4.3. Jumlah Peserta Didik di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	TINGKATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH RUANG
1	Kelas VII	56	66	122	4
2	Kelas VIII	66	47	113	4
3	Kelas IX	45	54	99	4
JUMLAH		167	167	334	12

Sumber data : Tata Usaha SMPIT Ukhuwah Banjarmasin 2016/2017

b. Daya Tampung Siswa/Penerimaan Siswa Baru

Tabel 4.4. Daya Tampung siswa di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH PENDAFTAR			JUMLAH YANG DITERIMA			KET
		L	P	JML	L	P	JUMLAH	
1	2007-2008	32	30	62	31	30	61	
2	2008-2009	46	34	80	46	34	80	
3	2009-2010	40	40	80	40	40	80	
4	2010-2011	50	58	108	36	43	79	
5	2011-2012	54	64	118	47	53	99	
6	2012-2013	74	83	157	56	56	112	

7	2013-2014	78	85	163	52	52	104	
8	2014-2015	90	78	168	53	58	111	
9	2015-2016	86	63	149	63	49	112	
10	2016-2017	64	95	159	56	66	122	

Sumber data : Tata Usaha SMPIT Ukhuwah Banjarmasin 2016/2017

7. Tabel Jadwal Belajar Peserta Didik di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

Adapun jadwal belajar kelas VIII sebagai berikut :

Tabel 4.5. Tabel Jadwal Belajar kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

Jadwal Belajar SMPIT Ukhuwah Kelas VIII					
SENIN					
No	Jam	Kelas			
		A	B	C	D
	07.30-08.20	Upacara (All)			
	08.20-08.55	Muhadharah (All)			
	08.55-09.10	Literasi Wali Kelas Pendamping			
1	09.10-09.45	AQ TIM	B.Indo Ni'ma	B.Arab Noord	PKN Yunia
2	09.45-10.20	AQ TIM	B.Indo Ni'ma	B.Arab Noord	PKN Yunia
3	10.20 -10.40	Pembiasaan Ibadah dan Adab Islam			
4	10.40 -11.15	B.ingg Izzud	IPS Imalia	AQ TIM	B.Indo Halima
5	11-15 -11.50	B.ingg Izzud	IPS Imalia	AQ TIM	B.Indo Halima h
6	11.50-12.25	IPA TIM	B.ingg Izzud	PAI Zam-zam	MTK Sari
7	12.25-13.35	Pembiasaan Ibadah dan Adab Islam			
8	13.35-14.10	IPA TIM	B.ingg	PAI Zam-zam	MTK Sari

			Izzud		
9	14.10-14.45	SBK/TIK Fitria/ Mahyu	B.Arab Noord	IPA TIM	B.Ing g Izzud
10	14.45-15.20	SBK/TIK Fitria /Mahyu	B.Arab Noord	IPA TIM	B.Ing g Izzud
11	15.20-15.30	Al-Ma'tsurat dan Refleksi			
12	15.30-16.00	Penutupan dan Tilawah			
13	16.00-16.30	Sholat Ashar			

Lanjutan Tabel 4.5. Tabel Jadwal Belajar kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

SELASA					
No	Jam	Kelas			
		A	B	C	D
	07.30-07.45	Majelis Pagi Wali kelas dan Pendampng			
	07.45-08.00	LITERASI Wali Kelas dan Pendamping			
1	08.00-08.35	SENAM ALL		Penjs Danu	AQ TIM
2	08.35-09.10			Penjs Danu	AQ TIM
3	09.10-09.45	B.Arab Noor	AQ TIM	MTK Sari	Penjs Danu
4	09.45-10.20	B.Arab Noor	AQ TIM	MTK Sari	Penjs Danu
5	10.20-10.40	Pembiasaan Ibadah dan Adab Islam			
6	10.40-11-15	MTK Sari	IPA Yunit	AQ TIM	PAI Saidi
7	11.15-11-50	MTK Sari	IPA Yunit	AQ TIM	PAI Saidi
8	11.50-12.25	IPS Imalia	MTK Sari	B.Ingg Izzud	SBK/TIK Fitria /Mahyu
9	12.25-13.35	Pembiasaan Ibadah dan Adab Islam			
10	13.35-14.10	IPS Imalia	MTK Sari	B.Ingg Izzud	SBK/TIK Fitria /Mahyu

11	14.10-14.45	IPA Yunit	B.Ingg Izzud	B.Indo Halima	B.Arab Noor
	14.45-15.20	IPA Yunit	B.Ingg Izzud	B.Indo Halima	B.Arab Noord
	15.20-15.30	Al-Ma'tsurat dan Refleksi			
	15.30-16.00	Penutupan dan Tilawah			
	16.00-16.30	Sholat Ashar			

Lanjutan Tabel 4.5. Tabel Jadwal Belajar kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

RABU					
No	Jam	Kelas			
		A	B	C	D
	07.30-07.45	Majelis Pagi Wali kelas dan Pendampng			
	07.45-08.00	LITERASI Wali Kelas dan Pendamping			
	08.00-08.35	B.indo Ni'ma	AQ TIM	SENAM ALL	
	08.35-09.10	B.indo Ni'ma	AQ TIM		
	09.10-09.45	IPS Imalia	B.Indo Ni'ma	B.Arab Noord	B.Ingg Izzud
	09.45-10.20	IPS Imalia	B.Indo Ni'ma	B.Arab Noord	B.Ingg Izzud
	10.20-10.40	Pembiasaan Ibadah dan Adab Islam			
	10.40-11-15	MTK Sari	IPA TIM	AQ TIM	B.Arab Noord
	11.15-11-50	MTK Sari	IPA TIM	AQ TIM	B.Arab Noord
	11.50-12.25	PKN Yunia	B.Arab Noord	IPS Imalia	IPA TIM

	12.25-13.35	Pembiasaan Ibadah dan Adab Islam			
	13.35-14.10	PKN Yunia	B.Arab Noord	IPS Imalia	IPA TIM
	14.10-14.45	PAI U.Syaiful	MTK Sari	B.Ingg Izzud	IPS Imalia
	14-45-15.20	PAI U.Syaiful	MTK Sari	B.Ingg Izzud	IPS Imalia
	15.20-15.30	Al-Ma'tsurat dan Refleksi			
	15.30-16.00	Penutupan dan Tilawah			
	16.00-16.30	Sholat Ashar			

Lanjutan Tabel 4.5. Tabel Jadwal Belajar kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

KAMIS					
No	Jam	Kelas			
		A	B	C	D
	07.30-07.45	Majelis Pagi Wali kelas dan Pendampng			
	07.45-08.00	LITERASI Wali Kelas dan Pendamping			
	08.00-08.35	B.Ingg Izzud	IPS Imllia	MTK Sari	AQ TIM
	08.35-09.10	B.Ingg Izzud	IPS Imllia	MTK Sari	AQ TIM
	09.10-09.45	AQ TIM	PKN Yunia	IPA Yunit	MTK Sari
	09.45-10.20	AQ TIM	PKN Yunia	IPA Yunit	MTK Sari
	10.20-10.40	Pembiasaan Ibadah dan Adab Islam			
	10.40-11-15	B.Indo Ni'ma	AQ TIM	SBK/TIK Fitria/ Mahyu	B.Indo Halima

	11.15-11.50	B.Indo Ni'ma	AQ TIM	SBK/TIK Fitria/ Mahyu	B.Indo Halima
	11.50-12.25	B.Arab Noord	PAI Saidi	B.Indo Halima	IPA Yunit
	12.25-13.35	Pembiasaan Ibadah dan Adab Islam			
	13.35-14.10	B.Arab Noord	PAI Saidi	B.Indo Halima	IPA Yunit
	14.10-14.45	Ekskul Pendamping			
	14-45-15.20	Ekskul Pendamping			
	15.20-15.30	Al-Ma'tsurat dan Refleksi			
	15.30-16.00	Penutupan dan Tilawah			
	16.00-16.30	Sholat Ashar			

Lanjutan Tabel 4.5. Tabel Jadwal Belajar kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

JUM'AT					
No	Jam	Kelas			
		A	B	C	D
	07.30-07.40	Majelis Pagi Wali kelas dan Pendampng			
	07.45-08.15	Penjs Warda	SBK/TIK Fitria/ Mahyu	PKN Yunia	IPS Imalia
	08.15-08.50	Penjs Warda	SBK/TIK Fitria/ Mahyu	PKN Yunia	IPS Imalia
	08.50-09.25	IPA TIM	Penjs Warda	Pramuka U.Iwan	
	09.25-10.00	IPA TIM	Penjs Warda		
	10.00-10.20	Pembiasaan Ibadah dan Adab Islam			
	10.20-10.55	Pramuka U.Iwan		IPS Imalia	AQ TIM
	10.55-11.30			IPS Imalia	AQ TIM

	11.30-13.20	Pembiasaan Ibadah dan Adab Islam Muraja'ah Time
	13.20-13.55	Bina Pribadi Islam TIM
	13.55-14.30	Bina Pribadi Islam TIM
	14.30-15.05	Bina Pribadi Islam TIM
	15.05-15.40	Bina Pribadi Islam TIM
	15.40-16.30	Al-Ma'tsurat dan Refleksi Penutupan dan Tilawah Sholat Ashar

Sumber data : Tata Usaha SMPIT Ukhuwah Banjarmasin 2016/2017

8. Keadaan Bangunan dan Fasilitas di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

Ketika melakukan observasi ke SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, dapat dijumpai beberapa bangunan dari awal memasuki gerbang lingkungan Ukhuwah, adapun yang pertama akan dijumpai yakni lapangan olahraga untuk bermain futsal dan basket yang berada di sebelah utara kantor satpam, di utaranya lagi ada bangunan untuk PAUD Ukhuwah sedangkan bangunan yang berada di ujung adalah bangunan SMPIT Ukhuwah dari lantai 1-2 sesangkan lantai 3-4 adalah ruangan dan area SMAIT Ukhuwah.¹

Berdasarkan informasi dari kepala sekolah bahwa SMPIT Ukhuwah sebelumnya berada di lokasi yang berhadapan dengan kompleks Handayani, kemudian karena adanya tuntutan untuk memnuhi kebutuhan kelas, sedangkan bangunan yang lama tidak memadai oleh karena itu

¹Observasi ke 1 tanggal 25 Januari 2017 di lingkungan sekitar Gedung SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

dibangunlah Ukhuwah 2 yang berlokasi di jalan yang sama yakni jalan gerilya arah tembus menuju Kelayan B tepatnya berada tidak jauh dari POM Bensin dan jembatan pertama.²

Perlu diketahui bahwa Peneliti agak kesulitan untuk menggambarkan lokasi geografis SMPIT Ukhuwah karena lokasi disekitarnya masih lahan kosong dan berada agak jauh dari bangunan-bangunan lain.

Ketika memasuki area SMPIT dan SMAIT Ukhuwah kita akan menjumpai meja resepsionis yang bersebalahan dengan area kelas perempuan yang berada di lantai 1 dan area laki-laki di lantai 2. Adanya pembagian kawasan laki-laki dan perempuan ini dibagi karena berdasarkan peraturan sekolah yang menjadi salah satu upaya untuk mencapai tujuan visi dan misi sekolah. Bangunan ruang kelas memiliki 2 arah menuju tangga dan tangga ini menjadi penunjang untuk membatasi antara area laki-laki dan perempuan yakni, tangga untuk menuju kelas laki-laki biasanya menggunakan tangga yang berada di sebelah pojok selatan atau tepat berada di sebelah timur meja resepsionis, sedangkan tangga menuju ke kelas siswi tangganya berada di sebelah pojok utara atau sebelah barat bangunan mushola dan aula dan tempat parkir³.

Adapun mengenai informasi sarana dan prasarana serta inventaris sekolah berdasarkan keterangan dan kepala sekolah data tersebut belum *finish* didata oleh pihak yayasan hal ini dikarenakan perpindahan dari Ukhuwah 1 atau gedung lama ke gedung yang baru masih terhitung sangat baru dimulai sejak akhir bulan ramadhan tahun 2016 sehingga untuk pendataan tersebut masih dalam proses. Namun dari hasil pengamatan dilapangan fasilitas, sarana dan prasarana serta inventaris di SMPIT Ukhuwah sudah sangat baik. Untuk lebih jelasnya akan dilampirkan beberapa foto bukti gedung, ruangan, sapras dan inventaris sekolah.⁴

²Observasi ke-1 tanggal 25 Januari 2017 di lingkungan sekitar gedung SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

³Observasi ke 1-tanggal 25 Januari 2017 di sekitar lingkungan SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

⁴Observasi ke-3 tanggal 30 Januari 2017 di sekitar lingkungan SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

Secara garis besar beberapa fasilitas, sarana dan prasarana serta inventrais sekolah adalah sebagai berikut :⁵

1. Ruang kepala sekolah
2. Ruang TU
3. 2 aula mushola
4. 2 ruang makan
5. 1 ukhuwah mart
6. 8 kelas ruang belajar
7. 1 ruang Tim AQ
8. 1 aula
9. 1 meja resepsionist (meja piket) dengan 2 buah TV besar.
10. 1 lokasi perwudhuan laki-laki (karywan dan siswa)
11. 1 rest room karyawan wanita dengan 4 tempat wudhu, 1 wetafel, 3 toilet dan 1 kamar mandi
12. 1 rest room karyawan laki-laki dengan 4 tempat wudhu, 1 wetafel, 3 toilet dan 1 kamar mandi
13. Tiap kelas dilengkapi dengan LCD proyektor, kamera sisi tv, 2 buah AC, 1 papan tulis, 2 buah lemari, 2 buah rak sepatu
14. 1 buah lahan parkir
15. Dan lain-lain

B. Penyajian Data

⁵Observasi ke-4 tanggal 01 februari 2017 di lingkungan SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

Data yang diperoleh disini adalah hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut digambarkan secara deskriptif kualitatif, mengenai bagaimana penerapan *team teaching* pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

1. Penerapan *Team teaching* Pada Pembelajaran PAI di kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

Sebelum menguraikan lebih banyak terkait bagaimana penerapan *team teaching* yang diterapkan di kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, penulis ingin menyampaikan bahwasanya sebelumnya pada saat observasi awal penulis memperoleh informasi bahwa penerapan *team teaching* diterapkan di kelas IX. Namun saat menyerahkan proposal dan perijinan untuk melakukan riset di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin pada tahun 2016 di bulan Oktober itu pihak Wakakur yakni ustazah Fitria menerangkan bahwa kebijakan tersebut berubah. *Team teaching* tidak lagi diterapkan di kelas IX, namun di terapkan di kelas VIII. Selain itu, beliau juga menginfokan bahwa Ukhuwah lebih dahulu libur dari sekolah yang lain dan baru akan kembali aktif di pertengahan bulan januari 2017, sehingga peneliti tidak dapat melakukan riset setelah pengajuan prosposal ke pihak Wakakur dan kembali ke SMPIT Ukhuwah Banjarmasin pada bulan Januari akhir.⁶

Diperoleh dari hasil interview pertama pada tanggal 25 Januari 2017 dengan kepala sekolah, beliau menyampaikan bahwa penerapan *team teaching* yang diterapkan di sekolah khususnya untuk yang mata pelajaran PAI di kelas VIII adalah salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tuntutan beban jam kerja terhadap pengajar PAI. Adapun penempatan penerapan *team teaching* disesuaikan dengan kebutuhan jenjang kelas berdasarkan jumlah total jam mengajar pengajar atau ustaz yang mengajar tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *team*

⁶Diperoleh dari informasi Wakasek ketika meminta persetujuan ijin riset di bulan Oktober 2016

teaching yang diterapkan di SMPIT Ukhuwah adalah *team teaching* yang berdasarkan pada pembagian jam kerja dan jumlah total beban kerja pengajar dan setiap jenjang kelas memiliki kebijakan yang berbeda, sehingga tidak semua jenjang kelas menerapkan *team teaching* pada pembelajaran PAI.⁷

Yang perlu diketahui adalah bahwa di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, mengacu kepada Visi dan Misi serta tujuan sekolah yakni mencetak alumni yang memahami adab pergaulan antara laki-laki dan perempuan, menjaga pandangan, muruah dan marwah sebagai seorang muslim dan muslimah. Sehingga ketika melakukan observasi di SMPIT Ukhuwah terlihat bahwa ternyata ada pembagian kawasan berbeda antara siswa putra dan putri dimana siswa putra tidak diperbolehkan memasuki kawasan putri kecuali ada keperluan tertentu yang mendesak begitu juga siswa putri.⁸

Dari hasil *interview* dengan Kepala Sekolah yang ditemui di kantor beliau, siswa putra dan putri memang telah dipisahkan kelasnya saat sejak duduk di kelas 4 SD. Selain itu, pergaulan yang terjadi antara siswa dan siswi tidak seperti pergaulan yang biasa kita lihat di sekolah lain pada biasanya. Inilah juga yang menjadi ciri khas dari yayasan ukhuwah. Namun mereka tetap bisa berkomunikasi tapi dalam batasan yang sekedarnya saja.⁹

Adapun hal khas lainnya yang perlu diketahui adalah bahwa para siswa dan siswi tidak diperbolehkan untuk belanja sembarangan, mereka hanya boleh berbelanja di ukhuwah mart yang berada di sebelah selatan bangunan kelas. Selain itu, siswa dan siswi SMPIT Ukhuwah Banjarmasin telah disediakan dan difasilitasi untuk makan siang di sekolah.¹⁰

⁷Wawancara dengan kepala sekolah : Ustadz Syaiful tanggal 25 Januari 2017 di ruang kepala sekolah.

⁸Observasi ke-1 tanggal 25 Januari 2017

⁹Wawancara dengan kepala sekolah : Ustadz Syaiful tanggal 25 Januari 2017 di ruang kepala sekolah

¹⁰Observasi dan wawancara dengan kepala sekolah : Ustadz Syaiful tanggal 25 Januari 2017

a. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah awal bagi para pengajar atau ustaz sebelum melaksanakan sebuah pembelajaran. Dengan adanya perencanaan diharapkan materi, cara, strategi, media, dan perangkat pembelajaran dapat dirancang dan direncanakan sebelum melakukan pelaksanaan saat berada di kelas. Sehingga proses pembelajaran dapat terukur, pengajar atau ustaz juga dapat memperkirakan perangkat atau media yang akan digunakan. Dengan demikian pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien yang mengacu pada tujuan yang diinginkan oleh seorang pengajar, sekolah juga kurikulum. Adapun semua hal yang terkait perencanaan bagaimana pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi dimuat dalam perencanaan tertulis seperti ; silabus, program tahunan, program semesteran, dan RPP.

Di awal observasi peneliti memperoleh informasi bahwa RPP di buat di awal waktu pembelajaran untuk jangka 6 bulan, namun setelah melakukan wawancara beberapa kali dan berusaha mengupas informasi dari berbagai pihak ternyata sistemnya tidak seperti yang peneliti pikirkan.

Ketika pertama datang berkunjung dan menemui Waka kurikulum yakni Ustazah fitria, saat meminta ijin untuk memulai riset sekaligus sedikit bertanya mengenai data atau dokumen terkait RPP yang dibuat oleh pengajar, namun beliau menjawab dokumennya belum masuk atau belum dikumpulkan ke beliau. Hal ini kemudian menjadi pertanyaan besar bagi peneliti karena dari informasi pihak yayasan RPP dibuat dan dikumpulkan sebelum pembelajaran dimulai.¹¹

Ketika di ahir-akhir penelitian penulsi kembali menanyakan hal serupa untuk memastikan kepada wakakur via *whatsapp*, namun uztazah fitria kembali mengaskan bahwa para pengajar yang tergabung dalam *team teaching* yang mengajar PAI di kelas VIII memang belum

¹¹Wawancara singkat dengan Wakakur : Ustadzah Fitria di kantor wakasek lantai 1 SMPIT Ukhuwah tanggal 25 Januari 2017

mengumpulkan RPP, tidak hanya pada Mata pelajaran PAI saja namun seluruh mata pelajaran yang lain akan tetapi akan digabung berbarengan dengan laporan akhir semester.¹²

Setelah memperoleh informasi tersebut peneliti berusaha untuk meminta konfirmasi dan pembenaran dari reaseponden. Setelah melakukan wawancara secara mendalam dari berbagai pihak akhirnya ditemukanlah informasi yang detail, yakni menurut keterangan kepala sekolah beliau menjelaskan bahwa RPP dibuat memang sebelum pembelajaran berlangsung namun belum dikumpulkan ke pihak kurikulum. Hanya sekedar laporan bahwa RPP telah dibuat dan minimal RPP yang dibuat adalah RPP untuk beberapa kali masuk pembelajaran atau RPP untuk satu minggu. Kemudian RPP tersebut biasanya akan mendapat monitoring dari kegiatan supervisi yang diadakan setiap 3 bulan sekali atau maksimal 6 bulan sekali. Jadi, RPP, program semester, dan lainnya dikumpulkan sekaligus ketika akhir semester.¹³

Sedangkan untuk program perencanaan pada pembelajaran PAI di kelas VIII dalam hal ini yang menggunakan sistem *team teaching* karena ada 3 ustaz yang tergabung maka otomatis hal-hal yang terkait perencanaan seperti silabus, RPP, program semester dikerjakan bertiga dengan sistematika kerjasama pembagian tugas.¹⁴

SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah sebuah sekolah swasta yang berada di bawah naungan SIT Ukhuwah. Maka saat interview Ustaz Syaiful selaku salah satu diantara ustaz atau pengajar yang mengajar PAI di kelas VIII sekaligus sebagai Kepala sekolah menyampaikan

¹² Wawancara singkat via *whatsapp* tanggal 09 Mei 2017

¹³ Wawancara mendalam dengan kepala sekolah Ustadz Syaiful : di lantai 4 SMPIT Ukhuwah, hari senin tanggal 15 mei 2017

¹⁴ Wawancara secara mendalam dengan kepala sekolah Ustadz Syaiful di lantai 4 gedung SMPIT Ukhuwah, hari senin tanggal 15 mei 2017

bahwa kurikulum yang digunakan merupakan perpaduan antara kurikulum nasional yang berbasis KTSP juga kurikulum dari JSIT (Jaringan sekolah Islam Terpadu).¹⁵

Dengan begitu dapat dikatakan bahwa SMPIT Ukhuwah tidak hanya mengacu pada kurikulum nasional tapi juga mengacu pada kurikulum yang sudah ditetapkan oleh jaringan sekolah Islam terpadu (JSIT).

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penerapan pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun secara tim sebelumnya. maka dalam pelaksanaan akan menunjukkan hal-hal yang telah disepakati baik dari sisi materi atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa, batasan materi, media yang akan digunakan, teknik dan strategi yang dipakai saat pembelajaran berlangsung hingga sistem evaluasi ketika ujian harian, mingguan dan semesteran.

Perlu diketahui bahwa kelas VIII dibagi menjadi 4 kelas yakni terdiri dari 2 kelas putri dan 2 kelas putra. 2 kelas putri tersebut yakni kelas VIII B yang diajar oleh Ustaz Saidi dan kelas VIII A diajar oleh Ustaz Syaiful. Sedangkan satu ustaz lagi yakni ustaz Zamzam mengajar di kelas VIII C yakni kelas putra. Penulis kesulitan untuk melakukan observasi kelas di kawasan putra karena beberapa alasan, sehingga penulis memutuskan hanya melakukan observasi kelas di dua kelas putri saja yakni kelas VIII C dan A.

Dari hasil observasi kelas dan wawancara dengan salah satu ustaz, yakni ustaz saidi yang mengajar di kelas VIII B, beliau menjelaskan bahwa penerapan *team teaching* yang diterapkan di kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah *team teaching* yang berdasarkan pada kebutuhan kelas dan untuk memenuhi beban kerja pengajar atau ustaz, selain itu juga karena

¹⁵Wawancara secara mendalam dengan Ustadz Syaiful di Kantor kepala sekolah tanggal 08 Februari 2017

banyaknya kelas dan siswa yang luarbiasa. Saat di tanya apakah pernah ustaz atau pengajar yang tergabung dalam *team teaching* melaksanakan proses pembelajaran secara bersama-sama di dalam kelas yang sama? Beliau menjawab tidak pernah, hal ini dikarenakan ketiga ustaz diberikan tanggung jawab per kelas jadi mengajarnya masing-masing pada kelas yang sudah ditetapkan sekolah. Beliau menambahkan bahwa materi PAI yang disampaikan di kelas tidak disampaikan secara keseluruhan seperti sekolah pada umumnya. Hal ini dikarenakan sistem sekolah yang berbasis Islam Terpadu, sehingga teori dan praktek PAI tidak hanya di ajarkan di mata pelajaran PAI namun dalam setiap bidang mata pelajaran dan dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan mabit, dimana dalam kegiatan itu siswa dan siswi diberi materi yang erat hubungannya dengan pembelajaran PAI baik teori maupun praktek.¹⁶

Saat melakukan observasi di dalam kelas ternyata tidak hanya ada satu pengajar atau ustaz yang mengajar PAI saja yang berada dalam ruangan melainkan juga ditemani oleh dua pengajar atau ustazah yang memiliki jabatan dan fungsi yang berbeda yang pertama sebagai wali kelas siswa dan yang kedua bertugas sebagai pendamping. Akan tetapi pada saat di kelas penulis tidak melihat adanya kontribusi dua ustazah atau pengajar ini saat proses pembelajaran. Kedua ustazah yang berada di kelas mengerjakan pekerjaannya yang lain tetapi mereka ikut membantu ustaz yang sedang mengajar untuk mengkondisikan kelas dan siswa. Ketika pembelajaran tengah berlangsung sangat terlihat antusias dari para peserta didik mengenai materi yang disampaikan oleh Ustaz atau pengajar dan terlihat ustaz seperti kewalahan menanggapi pertanyaan dan antusias para siswa. Nah kondisi inilah yang kemudian menjadi mengapa di kelas VIII diadakan *team teaching*”¹⁷

¹⁶Wawancara secara mendalam dengan ustaz Saidi di kelas VIII B tanggal 26 Januari 2017

¹⁷Observasi pasif di kelas VIII B, pengajar : Ustadz Saidi, tanggal 26 Januari 2017

Setelah penulis melakukan wawancara ketiga dengan kepala sekolah, didapat informasi bahwa ternyata sistem pendampingan dalam kelas tidak berkaitan dengan penerapan *team teaching*, karena dua ustazah yang ada didalam kelas juga merupakan pengajar bidang studi, sehingga ketika mereka sedang ada jadwal mengajar di kelas lain, maka otomatis mereka tidak berada di dalam ruangan ketika pembelajaran PAI berlangsung, akan tetapi kepala sekolah kemudian kembali menjelaskan bahwa jika pada saat pengajar mata pelajaran di kelas memerlukan bantuan untuk mengkondisikan kelas, maka hal itu menjadi salah satu tugas dari wali kelas dan pengajar pendamping.¹⁸

Dari informasi yang diperoleh dari salah satu ustaz yakni ustaz Saidi, diketahui bahwa sebelum pihak pengajar atau ustaz melakukan proses pembelajaran mereka menyusun program pembelajaran bersama yakni prota proses silabus, sedangkan untuk RPP dibuat bergantian. Selain itu pada saat mendekati waktu ujian pengajar atau ustaz yang tergabung dalam *team teaching* di kelas VIII saling berkoordinasi baik mengenai materi, batasan materi juga soal yang akan diujikan kepada siswa dan siswi.¹⁹

Adapun dalam proses pelaksanaan pembelajaran 3 pengajar atau ustaz yang tergabung dalam *team teaching* di kelas VIII ini tidak pernah melakukan pengajaran secara bersama-sama dalam satu kelas bahkan dua orang ustaz pun. Sedangkan dalam sistem evaluasi ketiga pengajar atau ustaz yang tergabung dalam *team teaching* ini membagi tugas menjadi dua yakni sebagian membuat kisi-kisi dan sebagian yang lain membuat soal terkait materi yang sudah di ajarkan

¹⁸Wawancara dengan kepala sekolah : Ustadz Syaiful di ruang kepala sekolah tanggal 27 Januari 2017

¹⁹Wawancara secara mendalam dengan ustaz Saidi di kelas VIIIIB tanggal 26 Januari 2017

selama proses pembelajaran, selain itu dari satu ustaz dengan ustaz yang lain saling berkoordinasi terkait bahan materi juga batasan materi yang telah di sampaikan kepada siswa.²⁰

c. Evaluasi

Pada proses evaluasi pembelajaran ketiga ustaz saling berkoordinasi mengenai batasan materi yang telah diajarkan, juga mengenai butir soal yang akan diujikan. Dari hasil wawancara ketika penulis mewawancarai salah satu responden yakni dengan bertanya “bagaimana system evaluasi yang dilakukan oleh ketiga ustaz yang tergabung dalam *team teaching* baik dalam hal evaluasi KBM juga evaluasi dari kerjasama *team* ?” beliau menjawab “ bahwa system evaluasi dilakukan biasanya mengikuti jadwal yang sudah ditentukan di awal yang tertera di kalender akademik, adapun dalam pelaksanaan evaluasi kami saling berkoordinasi mengenai materi yang sudah diajarkan, bahkan terkadang kami membuat soal secara bergantian.”²¹ “Adapun evaluasi bagi tim yakni para pengajar atau ustaz yang mengajar PAI di kelas VIII biasanya diadakan evaluasi tiap 3 bulan sekali.”²²

Ustaz Syaiful dalam *interview* terakhir menjelaskan secara detail mengenai pembagian tugas ketiga pengajar termasuk beliau dalam evaluasi yang baru saja dan yang akan dilaksanakan oleh peserta didik di kelas VIII pada ujian semester dan ujian kenaikan kelas, yakni ustaz Saidi bertugas untuk membuat kisi-kisi dan pembuatan soal, ustaz Syaiful memvalidasi dan ustaz Zam-zam yang mengolah nilai para peserta didik. Beliau menambahkan sistem ujian yang

²⁰Wawancara secara mendalam dengan Ustadz Syaiful tanggal 09 Februari 17 dan via *whatsapp*

²¹Wawancara dengan ustadz Syaiful Mukmin, di Ruang Kepala sekolah tanggal 14 Januari 2017

²²Wawancara secara mendalam dengan kepala sekolah : Ustadz Syaiful Mukmin tanggal 14 Januari 2017

dilakukan di SMPIT Ukhuwah adalah berbasis LJK dan komputer sehingga penilaian tidak dilakukan secara manual.²³

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan *Team teaching* Pada Pembelajaran PAI di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

a. Penghambat

Dari hasil observasi dan wawancara lapangan menurut keterangan dari salah satu ustaz yakni ustaz Zam-zam, ketika ditanya “apakah ada yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan *team teaching* ini ustaz?” beliau menjawab, “untuk saat ini belum ditemukan adanya factor penghambat secara signifikan dari kerjasama tim dalam penerapan *team teaching* hanya saja kesibukan dari masing-masing ustaz membuat komunikasi antar pengajar atau ustaz yang mengajar di kelas VIII kesulitan untuk berunding secara intensif membahas tentang perencanaan atau program pembelajaran.”²⁴

Hal ini kemudian dibenarkan oleh Ustaz Saiful Mukmin selaku kepala sekolah beliau mengatakan untuk sementara ini kami belum merasakan adanya penghambat dari penerapan *team teaching* justru kami sebagai pengajar menjadi merasa mengajar di kelas VIII menjadi lebih

²³Wawancara secara mendalam dengan Ustadz Syaiful tanggal 15 Mei di lantai 4 SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

²⁴Wawancara dengan Ustaz Zam-zam tanggal 17 Februari 2017 di ruang tim AQ lantai 3 SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

ringan karena adanya bentuk kerjasama tim yang saling membantu baik saat proses pembelajaran, perencanaan juga tahap evaluasi.²⁵

Beliau menambahkan team teaching yang diterapkan di SMPIT Ukhuwah memang pada dasarnya bukan team teaching murni melainkan team teaching semi dimana hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan JP dari tiga orang ustaz termasuk beliau sendiri yang mengajar PAI, sehingga harus dibagi yang kelas VIII agar semuanya memenuhi JP masing-masing, selain itu juga karena kelas yang banyak dan peserta didik yang luarbiasa jadi team teaching yang diterapkan karena adanya tuntutan kebutuhan, adapun manfaat dari team teaching untuk siswa diantaranya mereka menjadi memiliki variasi pemahaman mengenai materi agama Islam, karena materi diajarkan oleh tiga orang pengajar yang berbeda, sehingga ketika saat ada diskusi atau sharing peserta didik menjadi lebih luas pemahaman dan keilmuannya karena tiga pengajar atau tiga ustaz yang tergabung dalam team teaching tentunya memiliki kekhasan dan senjata ampuh pada saat mengajar yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas peserta didiknya.²⁶

b. Pendukung

Dari hasil wawancara dengan ustaz Zam-zam beliau menyebutkan diantara faktor pendukung penerapan *team teaching* pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, yakni ;²⁷

- 1) Kelas yang banyak yakni yang terbagi menjadi dua kategori yakni kelas putra dan kelas putri.
- 2) Keadaan siswa yang sangat aktif saat belajar di kelas

²⁵Wawancara dengan ustaz Syaiful Mukmin tanggal 15 mei di lantai 4 b=gedung SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

²⁶Wawancara dengan ustadz Syaiful Mukmin di lantai 4, Tanggal 15 Mei 2017, Pukul 08.30 WITA

²⁷Wawancara mendalam dengan ustaz Zam-zam tanggal 17 Februari 2017 di ruang Tim AQ lantai 3 gedung SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

- 3) pengajar atau ustaz merasa kerepotan dalam menghadapi siswa yang sangat aktif dan beban jam pelajaran yang melebihi batas kemampuan pengajar atau ustaz.
- 4) para pengajar atau ustaz merasa sangat terbantu dengan adanya kebijakan menerapkan *team teaching* di kelas VIII karena dapat mengurangi beban jam kerja mereka sehingga otomatis efisiensi dan efektifitas juga profesionalitas mereka tetap biasa terjaga karena merasa tidak terbebani dengan jumlah jam pelajaran yang melebihi.

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkenaan dengan penerapan *team teaching* pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin. Maka penulis berusaha untuk memberikan analisis sederhana sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran hasil dari penelitian yang dilakukan dan yang diinginkan dalam penelitian ini. Adapun analisis disajikan berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah ditentukan di bagian awal yakni sebagai berikut :

1. Penerapan *Team teaching* Pada Pembelajaran PAI di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan dasar hasil data yang diperoleh melalui observasi, wawancara langsung dengan ustaz atau pengajar yang bersangkutan, menyatakan bahwa dalam perencanaan pengajar selalu membuat RPP sebelum melakukan pembelajaran berlangsung minimal sebelum 1 kali pembelajaran atau dibuat per minggu, namun belum dikumpulkan ke pihak kurikulum.

Kemudian RPP tersebut biasanya akan mendapat monitoring dari kegiatan supervisi yang diadakan setiap 3 bulan sekali atau maksimal 6 bulan sekali. Jadi, RPP, program semester, dan lainnya dikumpulkan sekaligus ketika akhir semester.

Sedangkan untuk program perencanaan pada pembelajaran PAI di kelas VIII dengan sistem *team teaching* karena ada 3 ustaz yang tergabung maka otomatis hal-hal yang terkait perencanaan seperti silabus, RPP, program semester dikerjakan bertiga dengan sistematika kerjasama pembagian tugas. Adapun pembagian tugas tersebut yakni RPP pada bulan pertama dibuat oleh ustaz Saidi, bulan berikutnya dikerjakan oleh ustaz Syaiful sedangkan ustaz Zam-zam karena beliau diberikan tanggung jawab di bidang Qur'an hafalan atau program tahfiz sehingga beliau lebih difokuskan kepada bidang yang menjadi tanggung jawabnya.²⁸

Dari hasil data yang dianalisis penulis menyimpulkan bahwa untuk penerapan *team teaching* pada mata pelajaran PAI dilaksanakan untuk kelas VIII saja. Adapun *team teaching* yang digunakan adalah *team teaching* semi yang menggunakan pembagian tugas kepada masing-masing pengajar yang bersangkutan, hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh BAB II yang menjelaskan tentang *team teaching* semi yang berdasarkan pembagian tugas kepada pengajar yang bersangkutan, sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

b. Pelaksanaan

Dalam hal pelaksanaan, dari penyajian data diketahui bahwa dalam pelaksanaannya ketiga ustaz yang tergabung dalam *team teaching* diberi tanggung jawab per kelas oleh sekolah sehingga saat mengajar mereka tidak mengajar bersama-sama dalam satu waktu di kelas yang sama yakni kelas VIII, karena para pengajar telah dibagi kelas dan jam mengajarnya telah disesuaikan dengan kebutuhan JP masing-masing pengajar. Selain itu, materi yang diajarkan di

²⁸Wawancara dengan ustadz Syaiful Mukmin di kantor Kepsek tanggal 14 Juli 2017 pukul 09.45 WITA.

kelas tidak seperti materi pembelajaran PAI seperti ada umumnya, karena teori dan praktek ibadah yang diajarkan telah diterapkan di setiap bidang mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler sekolah seperti kegiatan mabit. Dan saat proses pembelajaran terlihat antusias dari para peserta didik mengenai materi yang disampaikan oleh pengajar namun hal tersebut masih bisa diatasi oleh ustaz atau pengajar dan dibantu oleh wali kelas serta ustazah pembimbing yang berada di ruangan tersebut. Dua ustazah yang berada di kelas tersebut dari penyajian data dapat diketahui bahwa mereka tidak ada kaitan dengan penerapan *team teaching* pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMPIT Ukhuwah, namun mereka dapat membantu ustadz atau pengajar untuk mengkondisikan kelas dan para peserta didik jika saat mengajar kedua ustazah tidak sedang bertugas di kelas yang lain.

Dari hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya *team teaching* yang diterapkan pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMPIT Ukhuwah para pengajar tidak atau belum pernah melaksanakan pengajaran secara bersama-sama dalam satu waktu di ruangan yang sama. Melainkan proses pembelajaran dilakukan secara terpisah berdasarkan pembagian kelas yang telah di atur sebelumnya. Dalam aplikasinya pengkondisian kelas oleh para pengajar yang mengajar di kelas yang berbeda dapat terbantu dengan keberadaan 2 ustazah yang berada di kelas yang sama yakni wali kelas dan pembimbing.

Hal ini hampir serupa dengan teori yang dikemukakan oleh Soewalni yang telah dipaparkan pada Bab II bahwa dalam klasifikasinya *team teaching* bisa jadi para pengajar sebelumnya telah menyepakati materi dan metode yang digunakan saat proses pembelajaran, mengajar mata pelajaran yang sama namun di kelas yang berbeda.²⁹

c. Evaluasi

²⁹ Yeni Artiningsih *team teaching*, dalam postingan Akhmad Sudrajat pada <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/28/teamteaching/> diakses 15 Agustus 2016, pukul 21:15 PM WITA

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa evaluasi untuk peserta didik dilaksanakan sesuai dengan jadwal ujian yang telah diatur di kalender akademik, dan para pengajar atau ustaz saling berkoordinasi baik mengenai batasan materi-materi yang telah diajarkan. Selain itu dari ujian yang telah dan akan dilaksanakan oleh di kelas VIII pada semester genap ini para pengajar yang tergabung pada *team teaching* telah membagi tugas untuk tiap-tiap ustaz yakni ustaz Saidi bertugas untuk membuat kisi-kisi dan membuat soal, ustaz Syaiful memvalidasi dan ustaz zam-zam yang mengolah nilai. Adapun evaluasi untuk para pengajar dilakukan saat rapat akhir kerja di akhir semester.

Maka dapat disimpulkan bahwa para pengajar dalam tahap evaluasi untuk peserta didik ketiga ustaz atau pengajar saling bekerjasama. Sedangkan untuk evaluasi pendidik dilakukan pada setiap rapat akhir kerja di akhir semester.

Hal ini ternyata sedikit berbeda dalam penerapannya jika dibandingkan dengan teori sebenarnya yang telah dijelaskan pada Bab II sebelumnya, dalam teori dijelaskan bahwa evaluasi untuk pendidik dilakukan setiap setelah selesai proses pembelajaran atau usai bekerjasama di dalam kelas sedangkan yang diterapkan di kelas VIII SMPIT Ukhwah Banjarmasin evaluasi peserta didik dilakukan pada rapat akhir kerja atau akhir semester.

Walaupun begitu penerapan evaluasi yang dilakukan oleh *team teachers* di kelas VIII SMPIT Ukhwah para pengajar melakukan koordinasi dan pembagian peran yang telah disepakati oleh para pengajar yang tergabung dalam *team teaching* tersebut namun peneliti menyimpulkan hal yang berbeda lainnya yakni jika pada teori dipaparkan bahwa pada proses evaluasi ini, *team teachers* harus secara bersama-sama menentukan bentuk soal evaluasi, baik lisan, ataupun tulisan, baik ganda ataupun uraian, atau kombinasi antara keduanya. Sedangkan

pada penerapannya para pengajar tidak melakukan hal itu namun mereka membagi tugas dan peran serta tanggung jawab pada pos-pos yang telah disepakati bersama.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan *team teaching* Pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

a. Faktor Penghambat

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa para pengajar saat ini belum merasakan adanya faktor penghambat terlaksananya *team teaching* di kelas VIII di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, namun salah satu responden menyebutkan keterbatasan waktu para pengajar menjadi kendala untuk berunding secara berkala sehingga mereka hanya dapat sharing dan berunding sesekali saja.

Jika dikaitkan dengan teori hal ini dianggap sebagai bentuk kelemahan penerapan sebuah *team teaching* seperti yang diutarakan oleh Imansyah Alipandie bahwa penerapan *team teaching* akan menjadi tidak optimal jika dalam pelaksanaannya jika hanya bertujuan untuk meminimalisir biaya, dan memenuhi beban kerja. Namun kelemahan dari penerapan *team teaching* yang diterapkan di kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dapat diminimalisir karena adanya persamaan tujuan antar kolega yang tergabung dalam *team teachers* yakni untuk meringankan beban kerja salah satunya agar dapat mengajar dengan professional, efektif dan efisien.

Selain itu peneliti menyimpulkan bahwa para pengajar yang tergabung dalam *team teaching* memiliki pandangan yang sama, tujuan yang sama, dan pembagian tugas bagi masing-masing pengajar sesuai dengan kemampuan mereka yang disepakati bersama.

b. Faktor Pendukung

Dari penyajian data juga dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung diterapkannya penerapan *team taching* pada pembelajaran PAI dikelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, yakni kelas yang terbagi menjadi dua kategori kelas putra dan kelas putri, dan keadaan siswa yang sangat aktif saat belajar di kelas serta pengajar atau ustaz merasa kerepotan dalam menghadapi siswa yang sangat aktif dan beban jam pelajaran yang melebihi batas kemampuan pengajar atau ustaz.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Hadad Nawawi yang dipaparkan pada BAB II bahwa hal inilah yang menjadi kelebihan dari adanya penerapan *team teaching* yakni bahwa dengan adanya penerapan *team teaching* ini dapat meringankan beban kerja pengajar atau ustaz, membina hubungan dan kerjasama antar kolega, dan dapat saling melengkapi antara satu dan yang lainnya dalam hal pertanggung jawaban pada laporan akhir pembelajaran.